

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode secara ilmiah, yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif (Aprina, 2023).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina, 2022). Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variable independent yaitu tingkat pengetahuan perawat tentang manajemen luka pascaoperasi laparatomi dengan variabel dependen yaitu kualitas asuhan keperawatan pascaoperasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di ruang ranap bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Mei 2025. RSUD Jendral Ahmad Yani merupakan salah satu rumah sakit dengan tipe C di Kota Metro, Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sasaran penelitian ini ialah semua orang yang akan diteliti sesuai dengan kriteria penelitian (Aprina & Anita, 2022). Populasi penelitian ini adalah 33 orang perawat pelaksana yang bekerja di bagian bedah rawat inap Rumah Sakit Daerah Ahmad Yani Kota Metro pada tahun 2025.

2. Sampel Penelitian

Sebanyak 33 perawat yang bekerja di Unit Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Yani Kota Metro, Provinsi Lampung, digunakan sebagai sampel dalam pendekatan pengambilan sampel jenuh yang dikombinasikan dengan metode pengambilan sampel dengan tehnik purposive sampling. Perawat yang bekerja di bagian rawat inap bedah Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Yani Kota Metro berpartisipasi dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2023). Menurut Suharsimi Arikunto dalam Nopriyanti (2020), Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan. Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel penelitian ini agar tidak menyimpang dari populasi yang ada:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang bekerja di ruang rawat inap bedah RSUD Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025
- 2) Perawat yang bersedia berpartisipasi.
- 3) Perawat yang hadir pada saat penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini ialah:

- 1) Perawat pelaksana yang menduduki jabatan di manajemen.
- 2) Perawat pelaksana yang sedang cuti.
- 3) Perawat yang sedang sakit.
- 4) Perawat masih dalam proses magang

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) mendefinisikan variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Variabel independen dan dependen adalah dua kategori yang menjadi dasar pemisahan variabel itu sendiri.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen di penelitian ini adalah tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan luka pada pasien pascaoperasi laparatomi.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas asuhan keperawatan pada pasien pascaoperasi laparatomi.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen						
1.	Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Luka laparatomi	Segala sesuatu atau pemahaman responden tentang perawatan luka pascaoperasi untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.	Lembar Tes	Mengisi Soal-soal tentang Perawatan luka	Baik : Hasil persentase 76%-100% Kurang Baik: Hasil persentase $\leq 75\%$ (Arikunto, 2019)	Ordinal
Variabel Dependen						
2.	Kualitas Asuhan Keperawatan Laparatomi	Tindakan perawat saat melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)	Observasi	Meng-observasi tindakan responden, dan meng-observasi dalam pengisian rekam medis.	Kualitas asuhan keperawatan bermutu baik jika $>85\%$ melakukan tindakan keperawatan. Kualitas asuhan keperawatan bermutu rendah jika $<84\%$ melakukan tindakan keperawatan. Dan jika tindakan steril ada yang tidak dilakukan maka skor: 0 (Artana et al., 2020).	Ordinal

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan pada pengumpulan data ini adalah lembar tes tingkat pengetahuan perawat tentang manajemen perawatan luka pascaoperasi laparatomi dan lembar observasi penerapan kualitas asuhan keperawatan yang diterapkan untuk perawatan luka pascaoperasi laparatomi.

- a. Instrumen tingkat pengetahuan tentang manajemen luka pascaoperasi laparatomi

Instrumen manajemen perawatan luka pascaoperasi menggunakan lembar tes terdiri dari 20 pertanyaan, terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu A, B, C, D dan E. Dari hasil jawaban jika benar yaitu poin 1 dan jika salah poin 0. Menurut Media Indonesia, (2024) soal untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman sebanyak 20 soal. Lembar tes dengan soal-soal tentang manajemen perawatan luka pascaoperasi digunakan sebagai instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang manajemen perawatan luka pascaoperasi laparatomi. Penilaian terbagi menjadi tiga kategori yaitu, baik: hasil persentase 76%-100% pengetahuan baik, cukup: hasil persentase 56% - 75% pengetahuan cukup, dan kurang: hasil persentase $\leq 55\%$ pengetahuan kurang. Dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Intrumen Pengetahuan

NO	Indikator	Nomor	Jawaban	Jumlah
1.	Metode perawatan luka	1,2,3	C,A,B	3
2.	Prinsip perawatan luka	4,5	A,A	2
3.	Tehnik perawatan luka	6,7,8,9,10,11	A,C,B,B,B,A	6
4.	Ciri-ciri Luka	12,13,14	B,B,B	3
5.	Perawatan Luka Pascaoperasi	15,16,17,18,19,20	A,C,B,C,B,A	6
Jumlah				20

Sumber: (Cecilia Tarigan, 2021)

b. Instrumen kualitas asuhan keperawatan

Lembar observasi dengan standar operasional prosedur (SOP) tentang Kualitas asuhan keperawatan pascaoperasi digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kualitas asuhan keperawatan tentang manajemen perawatan luka pascaoperasi laparotomi. Setiap tindakan dan pernyataan dinilai menggunakan skala Guttman, di mana skor 1 menunjukkan tindakan yang dilakukan dan skor 0 menunjukkan tidak ada tindakan. Kualitas asuhan keperawatan baik jika $>85\%$, kualitas asuhan keperawatan buruk jika $<84\%$. Dengan catatan untuk tindakan steril harus dilakukan keseluruhannya. Dan apabila tindakan steril ada yang tidak dilakukan maka skor sama dengan 0. Dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Intrumen kualitas asuhan keperawatan

NO	Indikator	Soal	Jumlah
1.	Pengkajian	1-7	7
2.	Diagnosa keperawatan	8-11	3
3.	Intervensi	12	1
4.	Implementasi	13-65	53
5.	Evaluasi	66-68	3
Jumlah			68

Sumber: RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro, SOP Perawatan Luka Laparatomi

2. Validitas dan Reliabilitas

a. Intrumen lembar tes Tingkat Pengetahuan

Pada intrumen ini diadopsi dari (Cecilia Tarigan, 2021), yang telah valid. Peneliti sebelumnya melakukan pengujian, kriteria dan lembar Coefisient Validity Index (CVI). Suatu dikatakan valid jika CVI mencapai nilai 0,80. Berdasarkan hasil CVI mengenai intrumen ini didapat bahwa hasil validitasnya sebesar 0,84 dan dinyatakan intrumen penelitian ini telah valid dan layak diberikan kepada responden. Sedangkan uji reliabilitas untuk intrumen ini

menggunakan Kuder Richardson-21 (KR-21), didapat bahwa hasilnya 0,72 dan dinyatakan reliable.

- b. Instrumen lembar observasi Tingkat kualitas asuhan keperawatan Instrumen menggunakan SOP perawatan luka, dan juga format pengkajian pada rekam medis yang ada di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

3. Tahapan Pengumpulan Data

- a. Langkah persiapan

Proses persiapan penelitian dimulai dengan membuat proposal penelitian. Setelah disetujui oleh pembimbing dan penguji, proposal dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Selama waktu satu minggu, pengajuan kaji etik penelitian dilakukan (No.134/KEPK-TJK/II/2024). Setelah surat keterangan layak etik dikeluarkan, surat izin penelitian dari akademisi diajukan ke RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Setelah mendapatkan surat persetujuan atau izin pengambilan data dari RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro, peneliti dikirim ke ruang rawat inap bedah untuk melakukan konfirmasi dengan penanggungjawab ruangan untuk penelitian. Peneliti kemudian melakukan persiapan untuk digunakan saat pengambilan data.

- b. Langkah pelaksanaan

Menemukan responden yang sesuai dengan persyaratan merupakan langkah pertama dalam proses pengumpulan data. Formulir persetujuan (*inform concent*) diberikan kepada responden setelah peneliti menjelaskan tujuan dan metode penelitian. Setelah responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian, peneliti mengisi lembar observasi saat responden melakukan asuhan keperawatan, dan responden mengisi lembar tes soal tentang perawatan luka pascaoperasi laparatomi. Setelah mereka mengisi lembar tersebut, peneliti melanjutkan dengan mengumpulkan data.

Selanjutnya, diskusi dan kesimpulan dari analisis data dibuat, yang disusun dalam bentuk skripsi atau laporan hasil penelitian.

D. Analisis data

1. Analisis univariat

Distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel dimasukkan dalam analisis univariat penelitian ini (Notoatmodjo, 2018). Penjelasan atau deskripsi tentang ciri-ciri masing-masing variabel yang diteliti merupakan tujuan dari penelitian ini.

2. Analisis bivariat

Dua variabel yang dianggap berhubungan atau melemah diperiksa dalam analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan skala ordinal untuk membagi partisipan ke dalam urutan peringkat, dan uji Chi Square, yang menggabungkan statistik nonparametrik dengan data kategoris, digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini berasal dari variabel pengetahuan perawat dan praktik manajemen perawatan luka yang mereka gunakan.

a. Hipotesis

- 1) Jika nilai $p < \alpha$ (0,05), maka H_a diterima atau ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perawatan luka laparatomi dengan kualitas asuhan keperawatan pada pasien pascaoperasi.
- 2) Jika nilai $p > \alpha$ (0,05), maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perawatan luka laparatomi dengan kualitas asuhan keperawatan pada pasien pascaoperasi.

E. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup segala sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti, termasuk bagaimana peneliti berperilaku dan menggunakan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Berikut adalah prinsip etika penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini:

1. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Para peserta melengkapi formulir izin penelitian setelah diberi pengarahan oleh peneliti tentang hak dan kewajiban mereka dalam penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang dikumpulkan dari responden akan dirahasiakan oleh peneliti dan tidak diberikan kepada orang lain. Identitas responden dikodekan sehingga orang lain tidak mengetahuinya selama proses pengolahan dan publikasi data. Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini tidak hanya meningkatkan pelayanan keperawatan, tetapi juga penting untuk tujuan penelitian.

3. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Meskipun penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan, itu tidak akan mempengaruhi pekerjaan responden.

4. Keadilan (*Justice*)

Menghormati martabat responden penelitian, termasuk hak mereka untuk menolak menjadi responden atau mengisi kuesioner.